

ABSTRAK

YUSHAR, NIM : 015050028. KEPERCAYAAN MAGI DAN RITUAL PADA MASYARAKAT NELAYAN MELAYU LABUHAN BATU.

Thesis ini membahas tentang salah satu kegiatan religi pada masyarakat nelayan Melayu yang difokuskan pada kepercayaan magi dan ritual berikut pantangannya dalam kegiatan menangkap ikan di laut serta aplikasinya bagi pelestarian lingkungan hidup.

Penelitian ini adalah penelitian etnografi dengan mempergunakan metode wawancara pada pihak-pihak yang ditengarai menguasai kemampuan magi dan ritual berikut pantangannya pada kegiatan menangkap ikan di laut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginventarisasi dan mendokumentasikan berbagai tradisi lokal yang berkaitan dengan kepercayaan magi, ritual, dan pantangannya yang dapat diaplikasikan untuk pelestarian lingkungan hidup.

Penemuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan magi dan ritual berikut pantangannya pada masyarakat nelayan Melayu adalah merupakan suatu bentuk religi yang dipraktikkan para nelayan sejak membuat sampan, membuka perkarangan, dan membuka lapangan dilakukan dengan mantra, doa, dan wifiq (ajimat) yang dipercayai dapat mempermudah rezeki (*dokagh*). Kegiatan ini dulu memakai jasa orang pintar atau pawang yang menguasai mantra, magi, dan wifiq, sebab para nelayan tidak seluruhnya mempunyai keterampilan yang berkaitan dengan magi, ritual serta pantangannya. Bentuk kepercayaan magi dan ritual berikut pantangannya ini secara infilit dapat dijadikan sebagai sarana pelestarian lingkungan hidup.

Dewasa ini kegiatan dengan mempergunakan jasa orang pintar jarang dilakukan oleh para masyarakat nelayan Melayu Labuhan Batu karena orang yang menguasai keterampilan ini satu persatu meninggal dunia, sedangkan penggantinya tidak ada, sehingga tradisi ini dapat dikatakan hampir punah. Responden yang menguasai keterampilan magi dalam penelitian inipun sebagian besar meninggal dunia setelah dilakukan wawancara dalam kegiatan mengumpulkan data lapangan.

THE
Character Building
UNIVERSITY

ABSTRACT

YUSHAR, NIM : 015050028. MAGIC AND RITUAL BELIEFS IN MALAY COMMUNITY OF FISHERMEN OF LABUHAN BATU.

This thesis deals with one of the religious practices by Malay Community of Fishermen focused on magical and ritual beliefs the taboo in fishing on sea and event the application for preservation of natural environment.

The present study is an ethnographical one using in interview with the mediated parties who have magical and ritual powers with taboo in fishing on sea. The goal of such study is to invent and document various local traditions related to the magical and the ritual beliefs with the taboo that can be applied for preservation of natural environment.

The discovery of the research shows that ritual, magic belief and also the taboo of Malay Fishermen Society are a form of religious practiced by the fishermen since making the boat, opening the landscaping and field by saviors, prays, and wifiq believed to get the prosperity (*dokagh*). The event is absolute to be done in long time ago through the witch by saying saviors, magic, and wifiq, because not all of the fishermen have skill related with magic, ritual and taboo. The form of magic, ritual and also the taboo can be regarded as an equipment of natural environment implicitly.

Now days, have been rarely implemented by the Malay Community of Fishermen in Labuhan Batu particularly due to those endowed magical skill have died gradually without the successor so that in may be said that the traditional practice has almost extinct. Moreover, majority of the respondent for this study have died after being interviewed to collect the data in field.